

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan merupakan komoditas bahan pangan yang baik untuk dikonsumsi. Hal tersebut dikarenakan ikan memiliki kandungan protein yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan beberapa produk pertanian yang lainnya. Seiring dengan kesadaran akan manfaat protein untuk kesehatan, konsumsi masyarakat terhadap produk perikanan semakin meningkat. Menurut Witjaksono (2009), konsumsi produk ikan di Indonesia cenderung meningkat sebesar 5,51 % setiap tahunnya. Peningkatan produksi tersebut menandakan bahwa usaha budidaya ikan akan cenderung berkembang pada masa-masa mendatang. Salah satu jenis ikan budidaya yang banyak dikonsumsi masyarakat saat ini adalah ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*). Menurut Widiyantara (2009), kebutuhan nasional ikan lele konsumsi tahun 2006 hingga 2008 secara berturut-turut mengalami peningkatan, yaitu dari 77.272 ton per tahun, 91.735 ton per tahun, hingga meningkat 108.200 ton per tahun. Untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut, diperlukan suplai benih untuk kegiatan usaha pembesaran lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

Budidaya ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) dapat memberikan penghasilan yang besar, karena saat ini ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) sangat digemari oleh masyarakat dan harganya terjangkau oleh semua kalangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah produksi ikan lele konsumsi mulai tahun 2008 sebesar 162.000 ton, kemudian pada tahun 2009 naik menjadi 250.000 ton pertahun dan pada tahun 2010 permintaan

tersebut telah meningkat menjadi 273.554 ton pertahun (Dirjen P2HP, 2011 *dalam* Yunus, 2014). Informasi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan upaya untuk meningkatkan produksi benih ikan lele khususnya pada ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

Lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) memiliki kandungan gizi lemak, protein dan karbohidrat yang penting bagi tubuh kita, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pangan dan sebagai komoditi rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Oleh karena itu, ikan lele kemudian dibudidayakan oleh manusia. Memihat kandungan gizi yang terdapat dalam ikan lele, maka peminat ikan lele pun sangat banyak. Hampir semua lapisan masyarakat dapat merasakan nikmatnya ikan lele sebagai ikan pelengkap hidangan, karena harga dari ikan lele relatif murah dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat (Fauzi, 2013).

Pada umumnya penelitian ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) menggunakan wadah plastik dengan kedalaman air yang relatif dangkal serta masih menggunakan perhitungan luasan wadah. Upaya peningkatan penebaran masih dapat dilakukan dengan penambahan ketinggian air dalam wadah budidaya sehingga dapat meningkatkan jumlah ikan lele yang dipelihara dan nantinya akan diikuti oleh jumlah panen yang lebih banyak pula. Penambahan ketinggian air pada kolam akan diikuti oleh peningkatan volume air. Volume air yang lebih banyak berpotensi untuk diisi oleh benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) yang lebih banyak jumlahnya. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah produktivitas benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

Namun demikian ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) merupakan ikan demersal, ikan ini cenderung mengisi dasar perairan. Selain itu ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) juga memiliki alat pernafasan tambahan berupa arborescent organ. Saat kandungan oksigen di perairan rendah, ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) akan melakukan gerak naik ke permukaan untuk mengambil langsung oksigen dari udara. Ketinggian air yang tinggi menyebabkan jarak ke permukaan semakin besar sehingga mempengaruhi aktivitas ikan lele dalam mengambil oksigen langsung ke udara. Semakin besar jarak yang di tempuh untuk mengambil oksigen ke permukaan maka semakin besar pula energi yang terpakai sehingga akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan lele. Peningkatan ketinggian air media pemeliharaan dengan tingkat kepadatan ikan tertentu dimaksudkan untuk mendapatkan produksi benih yang optimal dan efisien.

Pemeliharaan benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*) dengan ketinggian tertentu masih terbatas informasinya. Penelitian mengenai ikan budidaya yang dipelihara dengan menggunakan ketinggian air tertentu terutama untuk budidaya ikan lele telah diteliti oleh Witjaksono, ketinggian air yang tinggi menyebabkan jarak ke permukaan semakin besar sehingga mempengaruhi aktivitas ikan lele dalam mengambil oksigen langsung ke udara. Semakin besar jarak yang ditempuh untuk mengambil oksigen ke permukaan maka semakin besar pula energi yang terpakai sehingga akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

Dari informasi di atas, perlu dilakukan kembali penelitian pembandingan tentang ketinggian air pada ikan lele, tetapi dengan ketinggian di bawah air 30 cm dan tidak menggunakan sistem resirkulasi. Hal tersebut dilakukan dengan alasan saat ini banyak pembudidaya ikan lele sangkuriang yang belum menggunakan sistem resirkulasi. Sementara itu belum diketahui secara jelas tentang ketinggian air yang baik untuk pertumbuhan benih ikan lele sangkuriang. Mengingat perlu adanya sebuah informasi tentang ketinggian air yang baik untuk pertumbuhan ikan lele sangkuriang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Ketinggian Air Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) Di Balai Benih Ikan (BBI) Kota Gorontalo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ketinggian air yang berbeda berpengaruh pada pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).
2. Pada ketinggian air berapakah yang terbaik terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ketinggian air yang berbeda terhadap pertumbuhan benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).
2. Untuk mendapatkan ketinggian air yang baik untuk pertumbuhan benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).

1.4 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan, pengetahuan dan informasi kepada pemelihara benih ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*).
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk penelitian yang selanjutnya.